Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pergelaran Seni Melalui Media Digital Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Xii Sma Negeri 5 Bukittinggi

Lucy Handayani
Guru SMAN 5 Bukittinggi
lucyhandayani56@gmail.com

Submitted: 05-11-2022, Reviewed: 20-11-2022, Accepted 29-11-2022
https://doi.org/10.47233/jishs.v1i1.244

Abstract
Performing Arts Performances through Digital Media in Cultural Arts Learning at SMAN 5 Bukittinggi is an activity carried out to take the end of odd semester scores with Performing Arts material. This study aims to describe the forms of performing arts performances for class XII and reveal the importance of learning performing arts digitally in class XII at SMA Negeri 5 Bukittinggi. The method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection techniques used are library research, observation, interviews and documentation. The results of this study found that the implementation was live and watched by students, teachers, and the public through the Zoom, YouTube, Instagram applications. The material that is being performed is music, dance, theater or drama. This performance is important for students to do as an alternative to implementing art performances during a pandemic and can improve better learning outcomes. This art performance can also be carried out flexibly, efficiently, saving time and costs and reaching a wider audience.
Keywords: *Learning outcomes, digital media performing arts performances, cultural arts learning*

Abstrak
Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMAN 5 Bukittinggi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk pengambilan nilai akhir semester ganjil dengan materi Seni Pertunjukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pergelaran seni pertunjukan kelas XII dan mengungkap pentingnya pembelajaran seni pertunjukan secara digital di kelas XII SMA Negeri 5 Bukittinggi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpul data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah ditemukan pelaksanaannya secara live dan ditonton oleh siswa, guru, dan masyarakat melalui aplikasi zoom, youtube, instagram. Materi yang di pergelarkan adalah seni musik, seni tari, seni teater atau drama. Pergelaran ini penting dilakukan siswa sebagai alternatif pelaksanaan pergelaran seni dimasa pandemi dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Pergelaran seni ini juga dapat dilakukan secara fleksibel, efesien, hemat waktu dan biaya serta menjangkau audiesi yang lebih luas
Kata kunci : Hasil belajar, Pergelaran seni pertunjukan media digital, pembelajaran seni budaya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK),

kemudian disempurnakan lagi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan terakhir kurikulum K13.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 : "Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan, terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman secara estetik, dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berkreasi serta berapresiasi melalui pendekatan "belajar dengan seni", dan " belajar melalui seni".

Kurikulum Pendidikan Nasional (1993-1994 : 86) mata pelajaran pendidikan seni budaya, bertujuan untuk :"Menanamkan dan mengembangkan cita rasa keindahan dan keterampilan berolah seni, serta rasa cinta dan bangga terhadap seni budaya bangsa Indonesia. Selain itu mata pelajaran pendidikan seni bertujuan untuk menyeimbangkan kemampuan rasional dan emosional."

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka peserta didik harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni faktor jasmani dan rohani siswa,faktor psikologis (seperti bakat, pengetahuan motif, kemauan dan kesadaran), dan faktor kelelahan. 2) Faktor eskternal (faktor dari luar siswa) yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Sumardi Suryobroto (1988:109) Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yag tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Salah satu sekolah menengah yang menerapkan pelajaran Seni Budaya adalah SMAN 5 Bukittinggi. SMA N 5 Bukittinggi adalah Sekolah Menengah Atas yang ada di Bukittinggi, terletak di Jl. N,J. Dt. Mangkuto Ameh. Pada pembelajaran Seni Budaya kelas XII semester 1, Kompetensi Dasar (KD) 4.4 (Menampilkan karya Seni Musik, Tari, Teater kreasi sendiri atau kelompok).

Ketika melakukan observasi awal, peneliti mengambil sampel kelas yaitu kelas XII. Pada masa pandemi Covid-19 ini telah banyak terjadi perubahan-perubahan cara proses belajar mengajar Seni Budaya, terutama untuk pembelajaran praktik Seni Pertunjukan. Dimulai dengan semenjak Covid 19 melanda di Indonesia pada bulan Maret 2020, maka segala kegiatan beraktivitas seni diberhentikan. Selama masa pandemi, penilaian seni pertunjukan hanya dilakukan secara teori dan dilakukan asesmen melalui soal-soal yang diberikan melalui link Quizizz atau Google form. Peserta didik mengerjakannya melalui telepon seluler (ponsel) dari rumah. Setelah Kota Bukittinggi masuk dalam level 3 Covid-19 pada pertengahan bulan September 2021 untuk kategori yang sudah boleh melakukan tatap muka terbatas, peneliti mencoba kembali membangun dan meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar Seni Budaya di kelas XII. Walaupun demikian, proses belajar mengajar ini baru bisa dilakukan dengan sistem 50% kehadiran peserta didik bergantian setiap harinya.

Di saat inilah Peneliti juga menemukan beberapa masalah yang ada di antaranya: Pertama, peneliti melihat dengan kebijakan ini peserta didik kelas XII MIPA dan IPS cenderung tidak lagi merasa antusias dalam pembelajaran Seni Budaya berlangsung. Kedua, ketika pendidik memberikan materi tentang penampilan seni musik, tari, teater dan berusaha untuk menarik perhatian peserta didik, didapati peserta didik cenderung kurang semangat dan terlihat pasif dalam pembelajaran tersebut. Mereka masih belum bisa melakukan praktik seperti biasanya di ruang studio seni, dan akhirnya mereka sibuk dengan urusan mereka masing–masing tanpa menghiraukan pendidik yang menerangkan pelajaran. Oleh sebab itu, maka peneliti berusaha mencari solusi agar pembelajaran sampai kepada peserta didik akhirnya peneliti melakukan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Digital.

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

Materi praktik untuk Kompetensi Dasar (KD) 4.4, peserta didik diminta untuk dapat menyajikan salah satu cabang seni musik, tari, atau teater yang dapat mewakili ekspresi karya seni mereka. Kemudian mereka akan menentukan tema untuk materi yang akan mereka tampilkan secara kelompok atau individu. Peserta didik sangat antusias untuk melakukan pertunjukan seni, tetapi dengan adanya kendala, di mana tidak diperbolehkan mengadakan keramaian di masa situasi pandemi menyebabkan peserta didik kembali merasa tidak antusias karena tidak ada penonton yang akan menikmati pertunjukan yang mereka tampilkan. Di sinilah pendidik berperan untuk meyakinkan peserta didik bahwa mereka akan ditonton oleh penikmat seni seluruh dunia melalui pertunjukan digital yang disaksikan melalui kanal *Youtube*.

Untuk proses digitalisasi ini diperlukan sebuah keterampilan dalam penguasaan media digital oleh peserta didik yang akan menampilkan pertunjukan seni, sebab tidak semua peserta didik memiliki keterampilan dalam penguasaan media digital. Proses digitalisasi seni pertunjukan yang dilakukan adalah mencoba melakukan pementasan seni secara virtual direkam menggunakan aplikasi Zoom dan kemudian terkoneksi ke *Youtube* sebagai sarana untuk membantu masyarakat luas agar bisa tetap menyaksikan pergelaran seni pertunjukan peserta didik kelas XII SMAN 5 Kota Bukittinggi.

Oleh sebab itu peneliti merasa menggunakan proses pembelajaran dengan digitalisasi ini diperkirakan dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tidak hanya sebatas keluarga besar SMAN 5 Kota Bukittinggi yang bisa menyaksikan pertunjukan ini, tetapi dari seluruh pelosok negeri pun bisa menyaksikannya asal masih ada koneksi jaringan internet di daerah tersebut. Proses digitalisasi seni pertunjukan ini dapat membantu peserta didik belajar bagaimana cara mempersiapkan materi yang akan dipertunjukkan dalam penampilan seni pertunjukan dan memahami seperti apa manajemen sebuah seni pertunjukan yang dilakukan secara virtual atau secara digital.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pergelaran seni pertunjukan pada praktek 1 kelas XII di SMA Negeri 5 Bukittinggi?
2. Bagaimanakah langkah-langkah pergelaran seni pertunjukan pada praktek 2 dengan menggunakan media digital kelas XII di SMA Negeri 5 Bukittinggi
3. Bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh dari pergelaran seni pertunjukan yang dilaksanakan secara digital di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pergelaran seni pertunjukan kelas XII dengan menggunakan media digital di SMA Negeri 5 Bukittinggi.
2. Mengungkap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam materi pembelajaran seni pertunjukan dengan menggunakan media digital di kelas XII SMA Negeri 5 Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoretis:
   a. Dapat berkontribusi pada pengembangan dalam model pembelajaran, sesuai dengan fenomena yang terjadi di Era Media Digital.
   b. Dapat digunakan sebagai referensi tambahan di bidang analisis fenomenologi di Era Media Digital.
   c. Sebagai masukan dan referensi bagi pendidik Seni Budaya di SMA Negeri 5 Bukittinggi dalam meningkatkan mutu pengajaran Seni Budaya di SMA Negeri 5 Bukittinggi.
2. Manfaat Praktis:
   a. Peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan bermanfaat bagi publik dengan menganalisis setiap fenomena yang terjadi di dunia pendidikan pada Era Media Digital.

b. Pembaca dapat mengaplikasikan bagaimana cara mengatasi fenomena pandemi ini di dalam dunia pendidikan pada Era Media Digital
c. Bagi peserta didik SMA Negeri 5 Bukittinggi, sebagai pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajar mereka untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar Seni Budaya, terutama untuk kelas XII.

BAB II PEMBAHASAN

Pada Bab II ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pergelaran Seni Melalui Media Digital Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas XII Sma Negeri 5 Bukittinggi".** Untuk itu dilaksanakan dalam 6 tahap, yaitu : 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, 2) menyajikan informasi dan materi yang akan disampaikan, 3) membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok di setiap kelasnya, 4) membimbing kelompok praktik dan belajar, 5) praktik, 6) memberikan penghargaan.

Praktik I (pertama) dilaksanakan satu kali pertemuan pada setiap kelas XII pada Minggu pertama di bulan Oktober 2021 tanggal 2-7 Oktober 2021 dengan waktu 2 x 45 menit (satu kali pertemuan pada setiap kelasnya) dengan materi, Pergelaran Seni Pertunjukan. Materi ini bertujuan agar peserta didik mampu menampilkan karya Seni Pertunjukan hasil kreasi sendiri maupun kelompok di depan kelas.

Praktik II (kedua) dilaksanakan (satu kali pertemuan pada setiap kelasnya) minggu ke-2 November 2021 tanggal 9-10 November 2021 pukul 08.00- 16.00 WIB dengan materi yang sama yang telah diajarkan pada praktik I dan ditambah dengan menggunakan media digital. Hal ini dilaksanakan karena pada praktik I belum terlaksana dengan baik.

A. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran Pergelaran Seni Pertunjukan pada Praktik 1

1. Perencanaan (Plan)

a. Melakukan observasi awal terhadap peserta didik dalam pembelajaran seni pertunjukan pada mata pelajaran Seni Budaya.
b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Digital dalam bentuk pergelaran seni pertunjukan sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu mengembangkan gagasan kreatif berkarya seni pertunjukan, yang akan diajarkan pada peserta didik.
c. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok cabang penyajian karya seni sebelum pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan oleh pendidik tanpa membeda – bedakan peserta didik. Kelompok ditentukan oleh pendidik.

2. Pelaksanaan *(Action)*

Pada tanggal 2-7 Oktober 2021 jam PBM di setiap kelas XII:

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti lembaran pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan peserta didik dan sebagainya yang dibantu oleh observer (teman sejawat sesama profesi). Kemudian peneliti (pendidik) masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, di mana sebelum pelajaran dimulai pendidik bertegur sapa dan menyuruh para peserta didik berdoa terlebih dahulu. Setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang sebelumnya dengan pelajaran yang sekarang.

b. Kegiatan Inti

1) **Pendidik menyampaikan materi** yaitu: 1) menjelaskan tentang seni pertunjukan 2) menjelaskan cabang seni pertunjukan, 3) Apa yang harus dilakukan dalam membuat Pergelaran Seni Pertunjukan
2) **Pendidik memberikan tugas** tentang persiapan pelaksanaan Pergelaran Seni Pertunjukan yang telah dilatih bersama – sama.

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

3) **Pendidik membentuk kelompok** – kelompok (3 kelompok) dan masing – masing kelompok mendapatkan tugas menyiapkan materi yang akan mereka praktikan secara kelompok kemudian ditampilkan dalam Pergelaran Seni Digital.

c. Kegiatan Akhir

1) **Evaluasi**, pada tahap evaluasi ini pendidik dan peserta didik bersama – sama mengevaluasi cabang seni pertunjukan yang dibuat masing – masing kelompok yang kemudian direkam dengan menggunakan kamera ponsel yang terhubung dalam aplikasi Zoom.

2) **Penutup**, pada tahap penutup ini pendidik memberikan reward atau penghargaan berupa hadiah dan tepuk tangan, serta memotivasi kelompok yang masih belum memahami tentang persiapan cabang seni pertunjukan, seperti memberi dukungan agar bisa lebih semangat lagi dalam memahami langkah membuat Digitalisasi seni pertunjukan. Pendidik menyuruh peserta didik mencari referensi bacaan tentang persiapan penampilan seni pertunjukan digital.

3. Pengamatan *(Observation)*

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan peserta didik baik dari segi kreativitas dan hasil pergelaran peserta didik dalam proses belajar berlangsung dan juga sebagai acuan sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik tersebut.

4. Refleksi

Data yang diperoleh secara kualitatif (dengan uraian kata-kata) dan kuantitatif (dengan angka – angka). Dari hasil refleksi kelihatan bahwa hasil yang dicapai, kreativitas dan hasil belajar peserta didik tersebut merupakan masukan bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan pada Praktik berikutnya.

Bagi pendidik dapat menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran atau hasil yang dicapai dari tindakan yang dilakukan, yang akan dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada Praktik berikutnya sampai mencapai target yang ditentukan. Target yang ingin dicapai adalah ketuntasan nilai praktik peserta didik dan apabila nilai peserta didik di bawah target tersebut pada Praktik I maka, akan dilakukan kembali penelitian tersebut pada Praktik II, untuk mencapai target yang diharapkan.

5. Hasil Pengamatan Praktik I

a. Aktivitas peserta didik

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang sama dengan profesi peneliti. Pengamat (observer) mempunyai tugas untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Seni Pertunjukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Aspek yang diamati pengamat (observer) adalah: (1) peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan teori tentang Pergelaran Seni; (2) peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang bentuk Pergelaran Seni; (3) peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang membentuk kepanitian Pergelaran Seni; (4) peserta didik mengajukan diri dalam pembentukan kepanitian; (5) peserta didik menjawab pertanyaan pendidik seputar penentuan tema dan materi yang akan dilatih untuk pergelaran; (6) peserta didik secara kelompok menentukan konsep ide untuk setiap materi pertunjukan yang akan disajikan; (7) peserta didik berlatih secara kelompok untuk setiap materi yang akan dipertunjukan; (8) peserta didik menampilkan hasil karya di depan kelas (lihat tabel 2).

Tabel 2. Rekap Pengamatan aktivitas peserta didik kelas XII

No.	Hal yang diamati	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan teori tentang Pergelaran Seni				√

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

2.	Peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang bentuk Pergelaran Seni				√
3.	Peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang membentuk kepanitian pergelaran seni		√		
4.	Peserta didik mengajukan diri dalam pembentukan kepanitian				√
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik seputar penentuan tema dan materi yang akan dilatih untuk pergelaran		√		
6.	Peserta didik secara kelompok menentukan konsep ide untuk setiap materi pertunjukan yang akan disajikan			√	
7.	Peserta didik berlatih secara kelompok untuk setiap materi yang akan dipertunjukkan			√	
8.	Peserta didik menampilkan hasil karya di depan kelas	√			
Jumlah Skor		1	4	6	12
Total		23			

Keterangan penskoran
1 : Sangat Jarang
2 : Jarang
3 : Sering
4 : Selalu
P : Hasil persentase keaktifan belajar peserta didik
F : Jumlah hasil ketercapaian keaktifan peserta didik
N: Jumlah hasil maksimal ketercapaian keaktifan peserta didik

Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \text{x } 100\%$$

$$P = \frac{23}{32} \text{x } 100\%$$

$$= 71.88\ \%$$

Tabel 2 di atas menggambarkan hasil TABEL observasi yang dilihat oleh Nurwati yang bertugas sebagai pengamat menjelaskan pada wawancara tanggal 11 Oktober 2021:

"Saat pendidik menjelaskan teori tentang Pergelaran Seni, semua peserta didik sangat memperhatikan. Saat pendidik menjelaskan tentang bentuk Pergelaran Seni aktivitas peserta didik masih sangat memperhatikan pendidik. Peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang membentuk kepanitian pergelaran seni, peserta didik mulai resah karena masih bersifat materi. pendidik meminta peserta didik untuk membentuk kepanitian, peserta didik sangat antusias mengajukan diri dalam pembentukan kepanitian. Saat pendidik memberikan pertanyaan seputar tema dan materi yang akan disajikan, mulai bingung menjawab pertanyaan pendidik. Peserta didik secara kelompok mulai antusias menentukan konsep ide untuk setiap materi pertunjukan yang akan disajikan. Peserta didik mulai berlatih secara kelompok untuk setiap materi yang akan dipertunjukan, tetapi saat

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

peserta didik diminta pendidik menampilkan hasil karya di depan kelas sangat enggan untuk menampilkannya."

Pengamat melihat kecenderungan setiap kelas yang diamati semuanya mengalami kondisi seperti yang digambarkan di atas. Semua peserta didik di setiap kelasnya menginginkan untuk penampilan hasil karyanya dilakukan di atas pentas dan di lapangan terbuka agar dapat disaksikan oleh semua peserta didik dan pendidik-pendidik dan masyarakat yang berada di sekitar SMAN 5 Bukittinggi. Kehadiran penonton menurut Andika dalam wawancara 12 Oktober 2021 "Sangat memberikan kontribusi untuk menambah semangat bagi kami apabila dihadiri oleh banyaknya penonton. Selain itu kami juga dapat menjalin komunikasi dengan penonton melalui hasil karya kami. Apabila penampilan ini hanya ditampilkan di depan kelas, kami hanya merasakan pertunjukan yang hampa. "

Gambar 1. Foto Pembelajaran di SMAN 5 Bukittinggi dengan *Observer*
(Dokumentasi Lucy Handayani, 2021)

b. Hasil Belajar

Pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk Praktik I berlangsung tanggal 2-7 Oktober 2021 dengan waktu 2 x 45 menit (satu kali pertemuan pada setiap kelasnya), dapat dilihat data hasil capaian belajar peserta didik yang diperoleh sebagai berikut. Dalam pelaksanaan ulangan praktik harian yang mengambil materi Pergelaran Seni yang ditampilkan langsung dalam pertemuan tatap muka di depan kelas, perolehan nilai yang didapat untuk ketuntasannya sangatlah tidak memuaskan. Pada tabel dapat dilihat rata-rata ketuntasan belajar di kelas XII rata-rata hanya memperoleh nilai 71,4 dari 291 peserta didik dari 9 ruang belajar jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 78. Di setiap kelasnya belum tampak pembelajaran pergelaran seni ini disenangi peserta didik kelas XII. Hal ini tergambar tergambar dari tabel 1, kelas yang baru memenuhi persyaratan KKM hanya ada 2 kelas yaitu XII MIPA 1 dengan 78% dari 34 orang peserta didik dan kelas XII MIPA 4 dengan 81% dari 34 orang peserta didik. Pada tabel tersebut dapat dilihat hanya 25 % peserta didik yang menyenangi pergelaran seni yang ditampilkan di depan kelas dan 7 kelas lainnya atau 75 % peserta didik yang belum menyenangi pembelajaran pergelaran seni yang ditampilkan hanya di depan kelas. (lihat pada tabel 3)

Tabel 3. Nilai Perolehan Rata-Rata Hasil Belajar Ulangan Praktik Harian Praktik I Kelas XII

KELAS	**KELAS**	**Pergelaran Seni**						Rata-rata ketuntasan kelas XII	Keterangan
	JUMLAH PESERTA DIDIK	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

	Skor maksimal	20	2	2	1	1	1	100	
XII MIPA 1	34 ORANG	17	1	1	7	1	1	78	tuntas
XII MIPA 2	34 ORANG	16	1	1	6	9	1	76,4	tidak tuntas
XII MIPA 3	31 ORANG	15	1	9	6	1	1	64	tidak tuntas
XII MIPA 4	34 ORANG	16	1	1	8	1	9	81	tuntas
XII IPS 1	35 ORANG	15	1	1	6	1	1	65	tidak tuntas
XII IPS 2	36 ORANG	14	1	1	5	1	1	68	tidak tuntas
XII IPS 3	36 ORANG	16	1	1	8	1	9	81	tidak tuntas
XII IPS 4	25 ORANG	15	1	1	6	1	1	65	tidak tuntas
XII IPS 5	26 ORANG	15	1	1	6	1	1	65	tidak tuntas
JUMLAH	291 ORANG							643.4	
	RATA-RATA KETUNTASAN							71,4	

Keterangan:
Indikator 1 : Konsep ide
Indikator 2 : Penguasaan materi yang ditampilkan
Indikator 3 : Pengemasan materi yang ditampilkan
Indikator 4 : Komunikatif
Indikator 5 : Interpretasi naskah dan kesatuan
Indikator 6 : Penataan artistik

Dokumen Penilaian Lucy Handayani

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

Berdasarkan pengelolaan data yang peneliti lakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai peserta didik pada pertemuan praktik I Pergelaran Seni Pertunjukan, masih ditemui hambatan sebagai berikut; (1) Wawasan peserta didik masih rendah tentang materi Pergelaran Seni karena peserta didik belum sepenuhnya bisa mengemas pertunjukan seni di kelas masing-masing; (2) Perhatian peserta didik masih kurang terhadap materi Pergelaran Seni Seni Pertunjukan yang dijelaskan pendidik; (3) Masih banyak peserta didik yang belum mampu menampilkan materi Pergelaran Seni Pertunjukan secara baik; (4) Masih banyak Kelas yang belum tuntas yaitu 7 kelas yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal dengan rata-rata nilai masih berada di bawah KKM 78.

c. Refleksi Praktik I

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengusahakan pada Praktik II dengan cara; (1) Menjelaskan kembali materi Pergelaran Seni Pertunjukan dengan lebih detail dan memberikan contoh-contoh bentuk Pergelaran Seni Pertunjukan di masa Pandemi yang baru melalui vidio-vidio yang ada di youtube; (2) Menjelaskan materi tentang Pergelaran Seni Pertunjukan dengan menggunakan media digital; (3) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang kembali latihan mereka secara berkelompok; (4) Akhirnya peneliti untuk penilaian praktik selanjutnya merubah model pembelajaran dengan menggunakan media Digital dalam pergelaran seni pertunjukan memfokuskan tema tentang Berkarya Seni Pertunjukan di Masa Pandemi . Dan model pembelajaran ini disambut baik oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Gambar 2. Foto pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik tentang Pergelaran Seni (Dokumen Lucy Handayani, 2021)

B. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pelaksanaan Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital Pada Praktik II

1. Pelaksanaan *(Action)*

Pada tanggal 9-10 November Pukul 08.00 – 16.00 WIB :

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti lembaran pengamatan RPP, lembar pengamatan peserta didik dan sebagainya yang dibantu oleh pengamat (teman sejawat sesama profesi). Kemudian peneliti (pendidik) masuk ke dalam room Zoom meeting sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, di mana sebelum pelajaran dimulai pendidik bertegur sapa dan menyuruh para peserta didik berdoa terlebih dahulu. Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang sebelumnya dengan pelajaran yang sekarang.

b. Kegiatan Inti

1) Pendidik menjelaskan teknik pengambilan gambar yang akan dilakukan dalam Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital.
2) Pendidik menjelaskan materi tentang indikator penilaian yang akan diambil dalam penilaian Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital.
3) Pendidik membagi *slot* penampilan Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital dari setiap kelas. Dengan durasi 60 Menit yang harus dimanfaatkan oleh peserta didik sesuai dengan durasi yang telah ditentukan oleh pendidik.

c. Kegiatan akhir

1) **Evaluasi**, pada tahap evaluasi ini pendidik dan peserta didik bersama – sama membahas Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital yang telah mereka persiapkan dan mereka tampilkan bersama-sama selama 2 hari secara Digital.
2) **Penutup**, pada tahap penutup ini pendidik memberikan penghargaan berupa hadiah dan tepuk tangan, dan memotivasi peserta didik agar lebih kreatif lagi dalam membuat Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital di masa yang akan datang.

2. Hasil Pengamatan Praktik II

a. Aktivitas peserta didik

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang sama dengan profesi peneliti. Pengamat (observer) mempunyai tugas untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pergelaran Seni Pertunjukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Nurwati yang bertugas sebagai pengamat menjelaskan:

Untuk pengamatan pada praktik ke-2 ini sangat mengalami perbaikan dalam aktifitas peserta didik dalam belajar sebanyak 92,86%. (1) peserta didik sudah sangat memperhatikan pendidik menjelaskan tentang Materi Pergelaran Seni Digital; (2) peserta didik sudah sangat antusias mencobakan penggunaan media digital; (3) pendidik sangat semangat mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan. (4) peserta didik antusias menjawab pertanyaan pendidik seputar materi yang telah dijelaskan; (5) peserta didik sangat semangat menyusun kembali materi yang akan ditampilkan; (6) peserta didik sangat antusias mengikuti petunjuk pendidik cara menampilkan Pergelaran Seni Digital; (7) peserta didik sangat semangat menampilkan karyanya. Di sini dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam proses belajar mengajar pada Praktik ke-2 ini berhasil ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Pengamatan aktivitas peserta didik

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

	Hal yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan pendidik menjelaskan tentang Materi Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital				√
2.	Peserta didik mencobakan penggunaan media digital				√
3.	Pendidik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan				√
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik seputar materi yang telah dijelaskan			√	
5.	Peserta didik menyusun kembali materi yang akan ditampilkan.				√
6.	Peserta didik mengikuti petunjuk pendidik cara menampilkan Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital				√
7.	Peserta didik menampilkan karya Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital			√	
Jumlah Skor		0	0	6	20
Total		26			

Keterangan penskoran
1 : Sangat Jarang
2 : Jarang
3 : Sering
4 : Selalu

P : Hasil persentase keaktifan belajar peserta didik
F : Jumlah hasil ketercapaian keaktifan peserta didik
N : Jumlah hasil maksimal ketercapaian keaktifan peserta didik

Persentase :

$P = \frac{F}{N} \text{x } 100\%$

$P = \frac{26}{28} \text{x } 100\%$

$= 92{,}86\ \%$

b. Hasil belajar

Dari penelitian praktik II Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital yang berlangsung tanggal 9-10 November 2021, dapat dilihat data hasil capaian belajar peserta didik terjadi peningkatan perolehan pada nilai praktik pada peserta didik kelas XII SMAN 5 Bukittinggi dengan rata-rata ketuntasan minimal pada tahap perencanaan adalah 92.33 %. Pada tahap ini tergambar keaktifan peserta didik sudah sangat meningkat dalam bekerja secara kelompok untuk membuat perencanaan dalam Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital tersebut, seperti mencari referensi tentang tema yang diberikan, pembuatan

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

proposal, pembentukan kepanitiaan, menentukan pembagian kerja untuk masing-masing seksi kerja, melakukan latihan materi yang akan ditampilkan yaitu seni musik tradisi dan musik modern, seni tari tradisional,tari modern, tari tunggal, randai dan drama. Peserta didik tak lupa melakukan publikasi acara di media sosial seperti; Facebook, Instagram dan WhatApp. Peserta didik mengupload aktivitas mereka mulai dari latihan hingga persiapan mereka menjelang pergelaran. (lihat tabel 5)

Tabel 5. Rekap Hasil Belajar peserta didik pada Praktik II

KELAS/ SEMSTER	: XII MIPA DAN IPS
TAHUN PELAJARAN/ SEMSTER	: 2021-2022/ GANJIL
GURU MATA PELAJARAN	: LUCY HANDAYANI, S.Pd
MATA PE;AJARAN	: SENI BUDAYA (SENI PERTUNJUKAN DIGITAL)

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	TAHAP PERENCANAAN						JUMLAH KETUNTASAN	TAHAP PELAKSANAAN						JUMLAH KETUNTASAN	TAHAP EVALUASI						RATA KETUNTASAN	PERSENTASE PEROLEHAN
		SKOR MAKSIMAL	20	20	20	10	15	15	100	20	20	20	10	15	15	100	20	20	20	10	15	15	100	100
1	XII IPA 1	34 ORANG	19	19	19	8	14	14	93	19	18	18	8	14	14	91	19	19	18	9	14	14	93	92,33
2	XII IPA 2	34 ORANG	19	18	19	9	15	14	94	19	18	18	8	14	14	91	19	18	19	9	14	14	93	92,67
3	XII IPA 3	31 ORANG	18	18	18	9	15	13	91	18	18	18	9	13	13	89	18	18	17	9	13	13	88	89,33
4	XII IPA 4	34 ORANG	19	19	19	9	14	14	94	19	18	18	8	13	14	90	18	18	18	9	13	14	90	91,33
5	XII IPS 1	35 ORANG	18	18	19	9	14	14	92	19	18	18	8	14	14	91	19	18	19	9	14	14	93	92,00
6	XII IPS 2	36 ORANG	19	19	18	9	14	14	93	19	19	17	8	14	15	92	19	19	18	8	14	14	92	92,33
7	XII IPS 3	36 ORANG	18	18	19	9	14	14	92	19	18	19	9	14	14	93	19	19	18	8	14	14	92	92,33
8	XII IPS 4	25 ORANG	19	18	18	8	14	13	90	19	18	18	8	14	11	88	17	18	18	8	14	13	88	88,67
9	XII IPS 5	26 ORANG	19	18	18	9	14	14	92	19	19	19	9	14	14	94	18	18	19	9	14	14	92	92,67
10	JUMLAH								831							819							821	823,667
11	PERSENTASE KETUNTATASAN								92,33							91							91,222	91,5185

(Dokumen Lucy Handayani, S.Pd, 2021)

Pada tahapan proses pelaksanaan peserta didik memperoleh rata-rata 91%. Pada tahap ini merupakan tahap yang sangat menarik perhatian peserta didik. Kegiatan perekaman atau pengambilan gambar tampak disambut peserta didik secara antusias. Untuk tahap evaluasi peserta didik memperoleh rata-rata ketuntasan minimal 88,7% pada kelas XII IPS 4. Jadi rata-rata penilaian praktik kelas XII secara keseluruhan menjadi 91,51 %. Semuanya tergambar pada grafik dibawah ini.

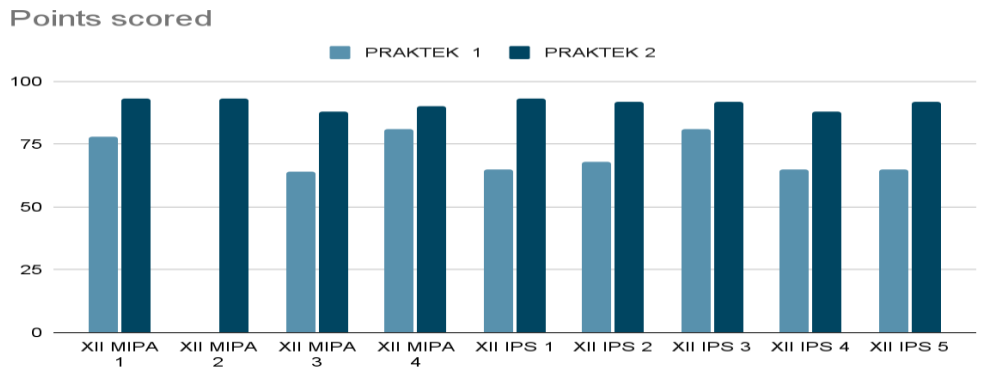

Diagram 1 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Pergelaran Seni Digital Kelas XII SMAN 5 Bukittinggi

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
'jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

Berikut proses penilaian yang peneliti lakukan di dalam ruangan khusus podcast SMAN 5 Bukittinggi yang terpisah dari ruangan penampilan Pergelaran Seni yang dilakukan di ruangan Multimedia di lantai 3 gedung A.

Gambar 3. Foto peneliti melakukan penilaian melalui Zoom yang terhubung langsung ke Youtube
Dokumentasi Lucy handayani

3. Refleksi Praktik II

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai peserta didik pada pertemuan Praktik II terdapat peningkatan sebagai berikut:

a. Wawasan peserta didik tentang materi Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital meningkat karena peserta didik bisa menampilkan Pergelaran Seni Pertunjukan dengan baik dan benar.
b. Peserta didik tertarik dengan materi Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital yang dijelaskan pendidik setelah ditampilkan metode Pergelaran Seni Digital
c. Peserta didik mampu mengemas Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital dengan tepat dan benar.
d. Nilai ketuntasan klasikal tuntas dengan rata-rata kelas 91,51 berada di atas KKM 78.

Peserta didik yang kelasnya sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan minimal, pada praktik II sudah mencapai standar dan bahkan beberapa kelas mampu melebihinya. Jadi dapat dikatakan peneliti telah berhasil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Seni Budaya (Seni Pertunjukan) melalui media digital pada pembelajaran Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital di kelas XII MIPA dan IPS di SMA Negeri 5 Bukittinggi, dilihat dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh (Ruswandi Hermawan, dkk., 2007:83) keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Praktik I dan II sebanyak dua kali pertemuan maka hasil data Praktik I dan II tersebut dapat terlihat pada aktivitas peserta didik pada Praktik I adalah sebesar 71,88 **%** dan pada Praktik II terjadi peningkatan menjadi 92,86 %. Dari uraian di atas seiring dengan peningkatan aktivitas belajar peserta didik, maka ketuntasan belajar dapat juga ditingkatkan sehingga pada Praktik I, Kelas yang mencapai ketuntasan belajar klasikal sebanyak 2 kelas dan kelas yang tidak mencapai ketuntasan belajar terdapat 7 kelas. Sementara pada praktik II semua kelas XII telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Dengan demikian target ketuntasan klasikal hasil belajar yang diharapkan minimal 78 dapat tercapai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik 71,88 pada Praktik I dan 91.51 pada praktik II.

Berdasarkan hal itu peneliti berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Seni Budaya (Seni Pertunjukan) melalui media digital pada pembelajaran Pergelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital kelas XII di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Seperti yang diungkapkan (Ahmad Rohani, 2004 6-7) bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Saat peserta didik aktif jasmaninya dengan sendirinya ia juga aktif jiwanya, begitu juga sebaliknya

Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)
No. 1 November 2022 Hal. 24-37
jurnal.minartis.com/index.php/jishs
ISSN : 2963-5802

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran Pagelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital di SMAN 5 Bukittinggi dilakukan dengan 3 tahap. tahapan pertama adalah tahapan persiapan. Pada tahap ini pendidik menstimulasi peserta didik tentang fenomena perkembangan Pertunjukan Seni secara Digital (audio visual). Langkah selanjutnya peserta didik dihadapkan pada realita atau permasalahan untuk kegiatan melaksanakan Pergelaran Seni di masa pandemi. Selanjutnya pendidik bersama peserta didik menentukan jadwal pelaksanaan, membentuk kepanitian kecil di setiap kelas XII. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil di setiap kelasnya untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam menentukan materi yang akan ditampilkan dalam Pergelaran Seni untuk masing-masing kelasnya. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan Pagelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital yang diawali dengan pembukaan yang dilaksanakan menggunakan aplikasi *Zoom* yang terkoneksi langsung ke *Youtube*. Membagi 9 Slot penampilan sesuai dengan banyak kelas yang tampil dengan durasi 60 menit setiap kelasnya. Setiap kelasnya menampilkan 3 cabang Seni Seni pertunjukan yaitu seni musik, Seni Tari dan Seni Teater yang direkam juga menggunakan aplikasi *Zoom* yang terkoneksi langsung melalui *YouTube* dan *Instagram* . Tahap ke tiga adalah tahap evaluasi, tahap ini Pada tahapan ini setelah peserta didik menampilkan Pergelaran Seni Pertunjukan Digital diharapkan dapat melakukan evaluasi dari proses pagelaran mereka dan membuat laporan tertulis Pagelaran Seni Pertunjukan melalui Media Digital.

Penerapan metode Pagelaran Seni Digital ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada kegiatan praktek I dengan nilai 71,88 % dan pada praktek II terjadi peningkatan menjadi 92,86 %. Penerapan media digital dalam pelaksanaan Pagelaran Seni juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mana dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada Praktek I peserta didik kelas XII MIPA dan IPS adalah 71,4 dan pada Praktek II adalah 91,51.

Saran-saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan diharapkan :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti sendiri untuk melakukan tindakan perbaikan cara mengajar sebagai solusi peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Untuk meningkatkan atau memperbaiki pola mengajar bagi peneliti, khususnya di tempat peneliti bertugas.
3. Sebagai cambuk bagi peneliti untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik dan pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryobroto, Sumardi. (1988). *Pengembangan Minat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.